

Mudah Membuat Tutorial dengan Wink

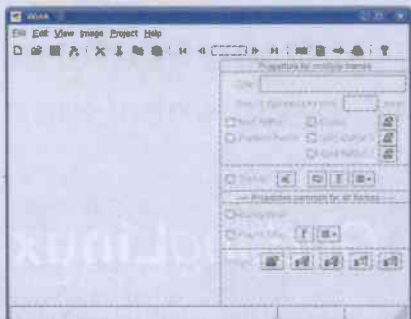
Membuat tutorial secara "live" via teknik *desktop recording* sudah bisa dilakukan dengan mudah di Linux. Dari beberapa cara yang bisa dilakukan, dua di antaranya yang cukup populer adalah menggunakan *software* Wink dan *xvidcap*. Dalam kesempatan ini, kita akan mencoba menggunakan *free software* Wink sebagai tool *desktop recording*.

Penulis telah berhasil menggunakan Wink di distro Linux Kubuntu 6.06, SUSE 10.0 dan openSUSE 10.2. Tentu saja Wink bisa diinstal di distro lain secara langsung ataupun dengan modifikasi *library*. Khusus untuk pengguna openSuse 10.2, Wink sudah tidak perlu diinstal secara manual, karena sudah disertakan dalam DVD instalasi (penulis menggunakan DVD dari *InfoLINUX* 02/2007).

Installer Wink bisa didapatkan dari website www.debugmode.com. Untuk menginstal secara manual, ekstrak file instalasi dan simpan ke suatu direktori, misal ke folder `wink15`. Dari console masuk ke folder hasil ekstrak:

```
$ cd wink15
$ ./installer.sh
```

Jika semua dependensi yang dibutuhkan sudah dimiliki, akan muncul pertanyaan folder tujuan instalasi Wink. Gunakan file explorer (Nautilus) dan masuk ke folder hasil instalasi tersebut, kemudian eksekusi file



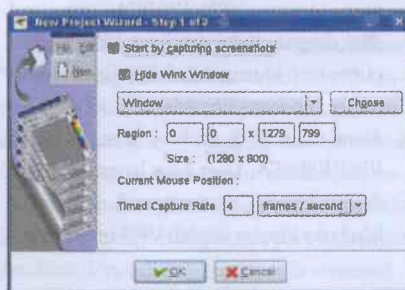
Gambar 1. Tampilan pertama Wink.

`wink`. Bagi yang menggunakan OpenSuse 10.2, menu Wink ada di *Applications | Office | Presentation*. Tampilan pertama Wink seperti pada Gambar 1.

Nah, sekarang kita sudah bisa langsung mulai melakukan *desktop recording*. Klik tombol *New Project* atau dari menu *File | New*. Kita akan diberikan *New Project Wizard* yang sederhana.

Step #1 Proses recording

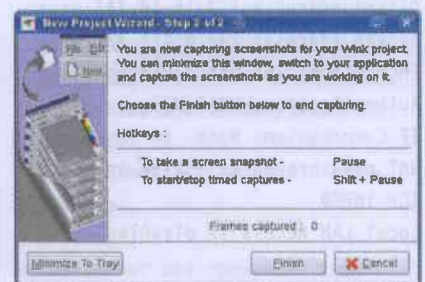
- Pertama-tama kita memilih area yang direkam. Untuk merekam seluruh layar desktop, pilih "Screen". Jika ingin merekam aktivitas di satu software tertentu saja, pilih "Window". Untuk memilih software/window yang ingin direkam



Gambar 2. Wizard membuat project baru.

klik "Choose" kemudian klik window yang diinginkan. Pilih "Hide Wink Window" agar window utama Wink hilang dan tidak ikut terrekam. Gunakan *Capture Rate* = 4 (default) karena hasilnya nanti sudah cukup baik. Setelah itu, klik "OK". Lihat Gambar 2.

- Sebelum mulai merekam, jangan lupa klik "Minimize To Tray". Untuk mulai merekam, tekan "Shift + Pause". Silakan mengoperasikan software yang ingin dibuat tutorialnya. Semua aktifitas visual menggerakkan mouse, mengklik tombol, ataupun mengetik keyboard di dalam area *window* yang dipilih akan direkam oleh Wink. Lihat Gambar 3.

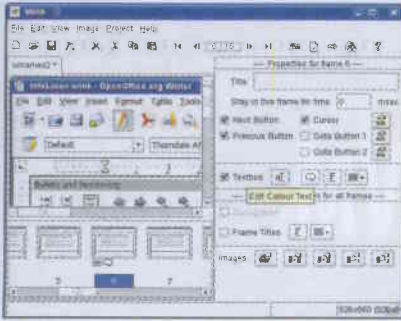


Gambar 3. Saatnya mulai merekam.

- Untuk berhenti merekam, ketik "Shift + Pause" sekali lagi. Kemudian klik kanan pada icon `wink` di system tray lalu klik "Finish Capture" untuk menyelesaikan wizard recording. Lihat Gambar 4.



Gambar 4. Mengakhiri rekaman.



Gambar 5. Edit Callout Text.

Step #2 Menambahkan komentar

- Untuk memberikan komentar ke dalam rekaman yang dibuat, klik nomor frame yang ingin diberi komentar, kemudian klik opsi "Textbox". Klik tombol "Edit Callout Text" untuk menulis komentar. Lihat Gambar 5 dan 6.
- Untuk mengubah bentuk *callout*, klik "Choose Callout" dan pilih bentuk callout yang diinginkan. Untuk memberikan komentar di tempat lain, ulangi lagi proses ini pada nomor *frame* yang berbeda. Lihat Gambar 7.

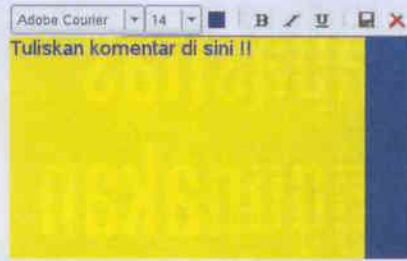


Gambar 7. Mengubah bentuk callout.

Step #3 Me-render hasil recording

- Klik "Render". Pilih *output file type* sebagai Macromedia Flash (*.swf). Klik "Browse" untuk menentukan tempat dan nama file. Klik "OK". Biarkan *setting-an* lain secara default. Kemudian klik "OK" lagi untuk melakukan *rendering*. Lihat Gambar 8 dan 9.

Ya, kini kita sudah berhasil menggunakan Wink untuk melakukan desktop recording. Kita bisa menyimpan project ini jika mau, klik *File/Save*. Cukup sederhana, tapi tutorial yang dihasilkan sangat bermanfaat bagi orang-orang yang baru mengenal Linux. Pemanfaatan desktop recording untuk pembuatan tutorial juga sangat baik digunakan untuk mengajarkan cara pengoperasian suatu software secara cepat.



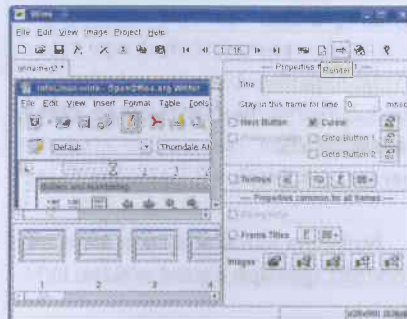
Gambar 6. Kotak edit callout.

Tentang Output File

Wink bisa menghasilkan tipe file flash (*.swf) maupun executable (*.exe). Secara default, distro seperti openSuse sudah memberikan flash player pada saat instalasi. Hal ini sangat mempermudah dalam pendistribusian tutorial yang dibuat karena sudah banyak Linux yang siap untuk menjalankan flash.

Jika memilih tipe file flash sebagai output, wink secara otomatis membuat sebuah file *.htm yang terintegrasi dengan file flash. User tinggal membuka file *.htm tersebut dengan browser Firefox atau Mozilla yang sudah dilengkapi dengan *plugin flash*. Keuntungan me-render hasil outputnya sebagai file flash adalah hasil rekaman ini bisa digunakan multiplatform. User cukup memiliki web browser standar yang dilengkapi dengan flash plugin, maka menggunakan sistem operasi manapun user akan bisa melihat hasil rekaman kita.

Adapun untuk Linux yang belum dilengkapi flash player secara default, bisa mendownload file installer flash player langsung dari website pembuat flash player. Cara instalasinya pun sangat mudah. Atau bisa juga melalui cara yang lebih mudah lagi, yaitu dengan melakukan koneksi ke Internet menggunakan browser, misal kita gunakan firefox, dan membuka website yang ada *content flash*-nya. Nanti akan ada permintaan untuk menginstal plugin flash secara otomatis.



Gambar 8. Menyiapkan render.

Saat ini, kode flash player sudah ada yang diberikan ke pengembang open source (Mozilla). Selain itu, juga sudah ada Gnash yang menjadi alternatif flash player versi open source. Kita juga tidak perlu khawatir jika menyimpan ke dalam file executable, Dengan menginstal wine, tinggal klik pada file executable tersebut, maka secara otomatis wine akan menjalankannya.

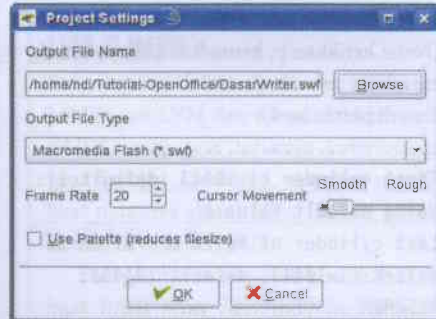
Untuk keperluan belajar bersama, file-file hasil rekaman ini bisa disimpan di server. Misal kita menggunakan web server Apache, file-file hasil rendering tersebut cukup diletakkan pada sebuah folder di document root httpd. User tinggal mengakses folder tersebut, misalnya http://192.168.1.1/nama_folder untuk menampilkan seluruh hasil rendering.

Walaupun hasil rendering yang kita peroleh sudah cukup bagus dengan visualisasi yang sangat jelas dan ukuran file cukup kecil, masih terasa ada yang kurang. Alangkah lebih baiknya kalau rekaman yang dihasilkan dilengkapi dengan suara. Misal, jika kita menekan beberapa tombol shortcut keyboard, kita bisa memberikan informasi tersebut melalui audio, karena informasi tombol keyboard mana saja yang kita tekan tidak tampil di layar rekaman.

Jika kita membuatnya menggunakan software recording yang hasilnya dalam bentuk file movie, tipe file dan jenis *encoder-decoder*-nya pun perlu diperhatikan. Untuk menghasilkan output rekaman yang berupa movie, kita bisa menggunakan software desktop recording xvidcap atau istanbul.

Jika ingin berpartisipasi pada project pembuatan tutorial open source software, termasuk yang berbasis multimedia seperti Wink ini, silakan bergabung ke milis opentutorial@yahoogroups.com.

Yusuf Kurniawan [yusuf132@gmail.com]



Gambar 9. Menentukan file output.